

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Ilyas Firdaus, Lasmanah, Handri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

ilyasfirdaus1509@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com, handrif2@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the effect of financing with the concept of mudharabah and financing with the concept of musyarakah on the profitability of Islamic commercial banks. The population in this study were all Islamic Commercial Bank in the Financial Services Authority (FSA) from 2016 to 2019. The sample in this study consisted of National Private Sharia Commercial Banks selected using the purposive sampling method. As for the analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that mudharabah financing and musyarakah financing have a strong relationship to profitability. The results of hypothesis testing conducted simultaneously indicate that mudharabah financing and musyarakah financing have a simultaneous (simultaneous) effect on the profitability of Islamic banks. For partial hypothesis testing, the results show that mudharabah financing has no effect on the profitability of Islamic commercial banks. And for musyarakah financing, it also has no effect on the profitability of Islamic commercial banks in the OJK from 2015 to 2019.

Keywords—*Mudharabah Financing, Musharaka Financing, Profitability*

Abstrak—Penelitian ini yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan dengan konsep mudharabah dan pembiayaan dengan konsep musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 hingga 2019. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 6 Bank Umum Syariah Swasta Nasional yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun untuk teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki hubungan yang kuat terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh bersamaan (simultan) terhadap profitabilitas bank syariah. Untuk uji hipotesis yang dilakukan secara parsial hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dan untuk pembiayaan musyarakah juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdapat di OJK tahun 2015 hingga 2019.

Kata Kunci—*Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas.*

I. PENDAHULUAN

Suatu perekonomian pasti tentunya pasti berkaitan dengan sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dan perbankan. Perbankan merupakan suatu yang paling fundamental bagi perekonomian di seluruh negara. Di Indonesia, industry perbankan memegang peranan yang sangat penting, terlebih karena pemerintah Indonesia juga merupakan negara berkembang di segala bidang. Hal ini dapat ditemukan dalam pasal 14 UU No. 10 pada tahun 1998, yaitu tujuan industry perbankan Indonesia adalah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan keadilan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional guna meningkatkan kualitas masyarakat. Salah satu ukuran keberhasilan dari perbankan yaitu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dicapainya pada periode tertentu.

Seperti kita ketahui bersama, Indonesia merupakan negara dengan penduduk umat Muslim terbesar di dunia. Setiap umat yang beragama Islam pasti memiliki pedoman hidup yang berpedoman kepada Al-Quran dan Hadits. Di dalam agama Islam riba merupakan sesuatu yang dilarang bahkan diharamkan oleh Allah SWT bagi seluruh ummat manusia, sebagaimana terdapat di dalam QS. Al-Baqarah (2:275) yang artinya “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Oleh karena itu pada tahun 1991, Bank Muamalat menciptakan bank syariah pertama. Bank muamalat dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan

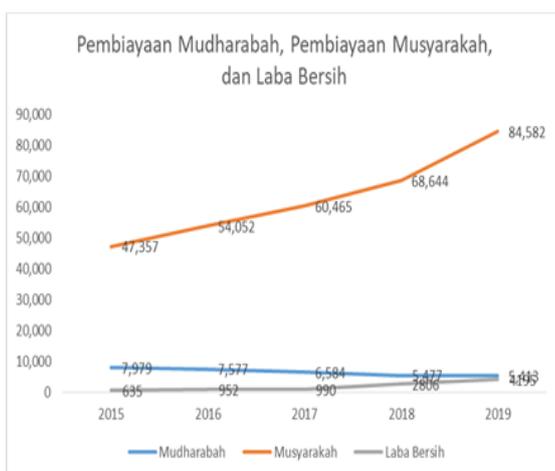
Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha Muslim dan pemerintah. Bank Syariah ini memiliki landasan hukum yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits. Bank Syariah tentunya mendapatkan keuntungan (profitabilitas) bukan dari sesuatu yang mengandung bunga (riba) melainkan melalui salah satu diantaranya yaitu dari adanya kegiatan bagi hasil yang dilakukan dari pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah bagian yang terdapat di dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan laba (profitabilitas) yang didapat oleh bank umum syariah periode tahun 2015-2019 (dalam miliar Rp). Pada tahun 2015 Rp. 635, tahun 2016 Rp. 952, tahun 2017 sebesar Rp. 990, tahun 2018 Rp. 2806, dan tahun 2019 sebesar Rp. 4195. (Sumber: OJK 2015-2019)

Namun, disisi lain tahun demi tahun pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah pada periode 2015-2019 (dalam miliar Rp) memiliki tingkat atau jumlah penyaluran pembiayaan yang berbeda, dimana pembiayaan mudharabah cenderung menurun dalam menyalurkan pembiayaannya pada periode 2015-2019. Sedangkan pembiayaan musyarakah terjadi peningkatan dan terjadi penurunan dalam menyalurkan pembiayaannya pada tahun 2017 periode 2015-2019. Berikut ini merupakan jumlah penyaluran pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang dilakukan pada Bank Umum Syariah pada periode 2015-2019.

TABEL 1. PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH 2015-2019

Tahun	Mudharabah	Musyarakah
2015	Rp. 7,979	Rp. 47,357
2016	Rp. 7,577	Rp. 54,052
2017	Rp. 6,584	Rp. 60,465
2018	Rp. 5,477	Rp. 68,644
2019	Rp. 5,413	Rp. 84,582



Gambar 1. Grafik Pembiayaan (Mudharabah dan Musyarakah) dan Profitabilitas

Menurut Irmawati (2014), peningkatan profitabilitas bank syariah terus dilakukan setiap tahunnya, salah satu cara bank syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan pembiayaan dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank umum syariah yaitu dilakukan dengan menghimpun dana dari masyarakat (dana pihak ketiga), kemudian dari dana yang telah dihimpun oleh bank syariah tersebut disalurkan kembali kepada nasabah dalam bentuk diantaranya yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Salah satu faktor meningkatnya laba (profitabilitas) yang ada pada Bank Umum Syariah yaitu berasal dari meningkatnya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, baik itu pembiayaan mudharabah ataupun pembiayaan musyarakah. Ketika pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah meningkat secara bersama, maka profitabilitas pun akan meningkat. Oleh karena itu, dapat dikatakan ketika pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang dikeluarkan oleh bank syariah secara bersama meningkat maka profitabilitas bank syariah pun akan meningkat.

Namun, berdasarkan grafik pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan profitabilitas, terdapat kesenjangan antara teori pembiayaan pada bank syariah dengan profitabilitas. Pada pembiayaan mudharabah bank syariah periode 2015-2019 mengalami penurunan secara signifikan, sedangkan pada tahun 2015-2019 jumlah pembiayaan musyarakah meningkat secara signifikan, namun profitabilitas yang diperoleh bank syariah mengalami peningkatan walaupun kedua pembiayaan tersebut tidak meningkat secara bersama.

Hasil dari penelitian terdahulu, pembiayaan musyarakah secara parsial lebih sedikit memberikan pengaruhnya terhadap profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah secara parsial yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian Permata, Yaningwati, dan Zahroh Z.A pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Suharto dan Yushita pada tahun 2019 yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif atau berdampak positif terhadap profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2012-2017. Hasil dari penelitian oleh Emayani, dan Robiyanto tahun 2019 disimpulkan yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh signifikan kepada pengembalian asset secara bersamaan. Hasil dari penelitian oleh Arsyadona, Siregar, Harahap, dan Ridwan tahun 2019 disimpulkan yaitu baik pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah.

Hasil dari penelitian oleh Aditya dan Nugroho tahun 2016 menyimpulkan bahwa selama periode tahun 2010 hingga 2014 hanya pembiayaan mudharabah yang

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hasil dari penelitian oleh Jaurino dan Wulandari tahun 2017 disimpulkan yaitu pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas bank.

Hasil dari penelitian oleh Permata, Yaningwati, dan Zahroh Z.A tahun 2014 menyimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas..

Hasil dari penelitian oleh Ernayani, dan Robiyanto tahun 2019 disimpulkan yaitu pembiayaan dari pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap pengembalian asset. Hasil dari penelitian oleh Permata, Yaningwati, dan Zahroh Z.A tahun 2014 pada disimpulkan yaitu pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah dengan cara parsial. Hasil dari penelitian oleh Jaurino dan Wulandari tahun 2017 disimpulkan yaitu pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh kepada profitabilitas bank. Hasil dari penelitian oleh Ernayani, dan Robiyanto tahun 2019 disimpulkan yaitu pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap pengembalian asset. Hasil dari penelitian oleh Aditya dan Nugroho tahun 2016 disimpulkan bahwa pada pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan kepada tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2014.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan". Alasan mengambil judul ini adalah salah satunya karena pada sekarang ini perkembangan ekonomi syariah banyak dibicarakan dan mulai dilirik oleh banyak orang. Dan juga merasa tertarik dengan bank syariah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis akan meneliti agar tujuan dalam pembahasannya dapat lebih mendalam dan terinci. Sehingga penulis merumuskan beberapa hal yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini Mengetahui pengaruh dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara bersama.

1. Mengetahui pengaruh dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara simultan.
2. Mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah

II. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Dan di dalam penelitian ini berkenaan dengan angka-angka yang pada dasarnya terdapat di laporan keuangan. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan jenis data yang digunakan

atau bisa dikatakan dalam penelitian ini menggunakan data yang diperolehnya tidak secara langsung (media). Laporan keuangan pada bank umum syariah yang terdapat di OJK inilah yang dijadikan sebagai data sekunder pada penelitian ini. Pada penelitian ini data yang akan dipergunakan bisa diakses salah satunya melalui web. Dengan alamat web nya yaitu di <https://www.ojk.go.id>

Metode dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan purposive sampling, dimana penulis mempunyai kriteria dalam menentukan sampel serta pertimbangan tertentu..

Penelitian ini menggunakan Teori Pembiayaan (Financing Theory) sebagai teori utama. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) dan dua variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2).

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

TABEL 2. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Min.	Max.	Mean.	Std. Deviation
Mudharabah	30	0.01	0.09	0.0404	0.02218
Musyarakah	30	0.11	0.59	0.3236	0.12950
Profitabilitas	30	0.00	0.01	0.0050	0.00366
Valid N	30				

Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif dengan pengolahan SPSS dalam tabel dijelaskan mengenai pembiayaan prinsip mudharabah, pembiayaan prinsip musyarakah, dan profitabilitas Bank Umum Syariah selama lima tahun periode pengamatan yaitu tahun 2015-2019. Jumlah data (N) dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30, sehingga total data pada seluruh variabel pada penelitian ini yaitu berjumlah 90.

Dari tabel tersebut digambarkan selama periode pengamatan yaitu dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah sampel terdiri dari 6 bank umum syariah, dan data yang didapatkan dari 6 bank umum syariah tersebut terdiri dari 30 data dapat disimpulkan bahwasanya nilai terkecil (minimum) yang dihasilkan dari mudharabah sebagai variabel X1 yaitu besarnya 0,01. Nilai terbesar (maksimum) yang dihasilkan dari mudharabah yaitu sebesar 0,09. Nilai rata-rata mudharabah yang dihasilkan dalam uji statistik deskriptif yaitu sebesar 0,0404, dan nilai standar deviasi yang dihasilkan dari mudharabah yaitu besarnya 0,02218. Dan untuk nilai dari standar deviasi yang dihasilkan dari pembiayaan dengan prinsip mudharabah tersebut lebih kecil daripada nilai rata-rata yang dihasilkan dari pembiayaan dengan prinsip mudharabah itu sendiri yaitu $0,02218 < 0,0404$, yang berarti mudharabah sebagai

variabel X1 memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Sedangkan nilai minimum (terkecil) dari musyarakah sebagai variabel X2 yaitu besarnya 0,11, nilai maksimum (terbesar) dari musyarakah yaitu besarnya 0,59. Nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan dalam uji statistik deskriptif dari musyarakah yaitu sebesar 0,3236, dan nilai standar deviasi dari musyarakah yaitu sebesar 0,12950. Dan untuk nilai dari standar deviasi yang dihasilkan dari pembiayaan dengan prinsip musyarakah tersebut lebih kecil daripada nilai rata-rata yang dihasilkan oleh pembiayaan dengan prinsip musyarakah itu sendiri yaitu $0,12950 < 0,3236$, yang berarti musyarakah sebagai variabel X2 memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Kemudian nilai minimum (terkecil) dari profitabilitas sebagai variabel Y yaitu besarnya 0,00. Profitabilitas yang memiliki nilai maksimum (terbesar) yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai rata-rata yang dihasilkan dalam uji dalam uji deskriptif dari profitabilitas yaitu besarnya 0,0050, dan nilai standar deviasi dari profitabilitas yaitu besarnya 0,00366. Dan untuk nilai dari standar deviasi yang dihasilkan dari profitabilitas tersebut lebih kecil daripada nilai rata-rata yang dihasilkan oleh profitabilitas itu sendiri yaitu $0,00200 < 0,0033$, yang berarti profitabilitas memiliki penyimpangan yang rendah.

A. Analisis Koefisien Determinasi

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

No	Keterangan	Nilai
1	Adjusted R-Squared	0.732522

Sumber: Data diolah dengan eviews 9.0

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-Squared dari model regresi sebesar 0.732522. Angka tersebut harus dirubah ke dalam bentuk persen yang dapat menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa 73.25% variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas. Sisanya sebesar 26.75% dijelaskan oleh variasi dari variabel lain di luar model.

B. Uji Regresi Data Panel

1. Uji Chow

TABEL 4. HASIL UJI CHOW

No	Effect Test	Nilai
1	Cross-Section Chi-Square	0,0000

Sumber: Data diolah dengan eviews 9.0

Hasil dari tabel di atas yaitu menunjukkan probabilitas dari cross section Chi-Square sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka sesuai kriteria pengambilan keputusan dari uji chow maka pada model ini menggunakan

fixed effect model. Karena pada uji chow yang dipilih yaitu fixed effect model.

2. Uji Hausman

TABEL 5. HASIL UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Square Statistic	Probabilitas
Cross-section random	12.919796	0,0016

Sumber: Data diolah dengan eviews 9.0

Hasil dari pada tabel di atas menunjukkan bahwa probabilitas dari cross-section random sebesar 0,0016 lebih kecil dari 0,05 (5%). Maka sesuai dari kriteria pengambilan keputusan dari uji hausman, maka pada model ini yaitu menggunakan fixed effect model.

C. Persamaan Regresi

TABEL 6. NILAI REGRESI DATA PANEL

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probability
C	0.001997	0.003232	0.617724	0.5431
X1	0.038615	0.025870	1.492643	0.1497
X2	0.004564	0.007631	0.598025	0.5559

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil regresi data panel dengan model efek fix (*fixed effect model*) diperoleh nilai a sebesar 0.001997, nilai b_1 sebesar 0.038615, dan nilai b_2 sebesar 0.004564. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.001997 + 0.038615X_1 + 0.004564X_2$$

D. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Berikut ini merupakan hipotesis untuk Uji F:

- $H_0: \beta_1, \beta_2, = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dengan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas.
- $H_a: \beta_1, \beta_2, \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dengan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas.

TABEL 7. UJI F

Keterangan	Probabilitas
Probabilitas (F-Statistic)	0,000003

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F-Statistics sebesar 0,000003, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan

yaitu sebesar 0,05 ($0,000003 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang maksudnya yaitu bahwa pembiayaan mudharabah dengan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah secara simultan (bersamaan).

2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Berikut ini merupakan hipotesis untuk Uji t:

- $H_{01} : \beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.
- $H_{02} : \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas.
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas.

TABEL 8. UJI T

Variabl e	Coeff.	Std. Error	t-Statistic	Probabilita s
C	0.00199 7	0.00323 2	0.61772 4	0.5431
X1	0.03861 5	0.02587 0	1.49264 3	0.1497

Sumber: Data diolah dengan *eviews 9.0*

Dari analisis regresi data panel dengan menggunakan model efek fix yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai probabilitas yang ada pada tabel tersebut. Dari tabel di atas didapatkan probabilitas dari variabel pembiayaan mudharabah (X1) yaitu besarnya 0,1497, dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi yaitu yang besarnya 0,05 ($0,1497 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara parsial” tidak diterima, atau tidak terdapat pengaruh dari pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara parsial (H_0 diterima dan H_a ditolak).

TABEL 9. UJI T

Variabl e	Coeff.	Std. Error	t-Statistic	Probabilita s
C	0.00199 7	0.00323 2	0.61772 4	0.5431
X2	0.00456 4	0.00763 2	0.59802 5	0.5559

Sumber: Data diolah dengan *eviews 9.0*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t yang dilakukan melalui analisis regresi data panel dengan menggunakan model efek fix maka nilai probabilitas pembiayaan musyarakah (X_2) yaitu besarnya 0,5559, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu besarnya 5% atau 0,05 ($0,5559 > 0,05$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah” tidak dapat diterima, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diselesaikan mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah, penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut., ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah dengan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara simultan. Tidak terdapat pengaruh dari pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara parsial. Tidak Terdapat pengaruh dari pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah secara parsial.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti beberapa diantaranya sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya disarankan dan diharapkan untuk bisa memperpanjang lagi periode waktu pengamatannya, sehingga akan membuat masa pengamatan lebih lama dan dapat melihat perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah dari waktu ke waktu dalam periode yang lebih lama. Bagi manajemen Bank Umum Syariah diharapkan dapat mengelola atau memanfaatkan lebih baik lagi asetnya, khususnya aset yang berupa dana dari pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah dengan cara menyalurkan dana tersebut kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan mudharabah, sehingga nantinya tingkat penyaluran pembiayaan mudharabah yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah mengalami peningkatan sehingga profitabilitas yang didapatkan nantinya akan meningkat pula. Bagi manajemen Bank Umum Syariah diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengelola atau memanfaatkan aset yang dimiliki yang berasal dana dari pihak ketiga dengan lebih baik yang nantinya dana dari pihak ketiga tersebut akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan musyarakah, sehingga nantinya tingkat penyaluran pembiayaan musyarakah yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah akan lebih meningkat dari sebelumnya sehingga profitabilitas yang didapatkan nantinya akan meningkat pula dari sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aditya, Muhammad Rizal, and Mahendra Adhi Nugroho. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode

- 2010-2014. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4.4 (2016).
- [2] Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia.
- [3] Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Ernayani, Rihfenti, dan Robiyanto. 2019. *Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, And Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks In Indonesia*. *Jurnal Dinamika*
- [5] Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 07/DSN MUL/IV/2000
- [6] Harahap, S. Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Irmawati, E. D. 2014. *Analisis Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF Terhadap Profitabilitas*. Artikel online melalui eprints.undip.ac.id.
- [8] Jaurino, and Renny Wulandari. 2017. *The Effect of Mudharabah and Musyarakah on The Profitability of Islamic Banks*. The 3rd PIABC (Parahyangan International Accounting and Business Conference).
- [9] Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [10] Permata, Russely Inti Dwi, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis* 12.1.
- [11] Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- [12] Saeed, Abdullah. 2003. *Bank Islam dan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [13] Suharto, Agung Indra, dan Amanita Novi Yushita. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2017*. " *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 7.1 (2019).
- [14] Tandika, Dikdik dan Azib A. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Mudharabah Musyarakah dan Murabahah Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah Periode 015-2016*. Universitas Islam Bandung.
- [15] Azib, Rizky Irvan Muhamad. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 16-24